

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan membaca jam merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat penting bagi anak-anak usia sekolah dasar. Kemampuan ini bukan hanya berguna dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami cara membaca jam, siswa dapat lebih efisien mengelola waktu dan kegiatan mereka, seperti mengikuti jadwal pelajaran, menyelesaikan tugas, serta memahami waktu untuk istirahat atau kegiatan lainnya. Mengajarkan keterampilan ini dengan cara yang efektif menjadi hal yang sangat penting, mengingat bahwa banyak aspek kehidupan sehari-hari yang membutuhkan pemahaman waktu yang tepat.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan membaca jam pada siswa adalah media jam analog. Jam analog adalah jenis jam yang menggunakan dua jarum, yaitu jarum pendek yang menunjukkan jam dan jarum panjang yang menunjukkan menit. Meskipun pada masa sekarang ini penggunaan jam analog semakin berkurang dengan munculnya jam digital dan perangkat elektronik lainnya, jam analog masih memiliki banyak keunggulan dalam pembelajaran. Salah satu keunggulannya adalah kemampuannya untuk memberikan visualisasi yang lebih jelas tentang pembagian waktu. Dengan menggunakan jam analog, siswa dapat melihat

secara langsung pergerakan jarum-jarum yang menunjukkan waktu yang tepat, yang dapat membantu mereka memahami konsep waktu secara lebih konkrit.

Menurut Erlina (2024:3) media jam analog memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan pembagian waktu dengan cara yang lebih alami. Konsep perbedaan antara jam, menit, dan detik dapat lebih mudah dipahami dengan melihat jarum-jarum yang bergerak. Selain itu, jam analog memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai interval waktu, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep waktu secara lebih menyeluruh, seperti jam yang penuh (misalnya pukul 01:00 atau 03:00) dan waktu yang lebih spesifik (seperti pukul 03:15 atau 07:45). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang jam analog, siswa akan lebih siap untuk menghadapi kegiatan sehari-hari yang membutuhkan keterampilan membaca waktu yang akurat.

Namun, meskipun media jam analog memiliki banyak kelebihan, tidak dapat dipungkiri bahwa beberapa tantangan masih ada dalam proses pembelajaran menggunakan media ini. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan yang dialami oleh beberapa siswa dalam memahami posisi jarum yang tepat pada jam analog. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan untuk memahami berbagai elemen, seperti angka-angka yang ada pada lingkaran jam dan perbedaan posisi jarum jam yang menunjukkan waktu. Tidak jarang siswa merasa bingung ketika jarum jam dan jarum menit menunjukkan posisi yang sangat dekat satu sama lain, seperti pada pukul 12:30 atau 04:45. Hal ini

menjadi tantangan besar dalam membantu siswa membaca waktu dengan akurat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media jam analog terhadap kemampuan siswa dalam membaca jam, khususnya pada siswa kelas 2 SD Negeri 06 Nanga Nuar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan lebih dalam mengenai di rumusan masalah dalam meningkatkan keterampilan membaca jam pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 06 Nanga Nuar, ditemukan banyak siswa masih kesulitan dalam memahami konsep waktu, terutama dalam membedakan jam dan menit serta membaca waktu dalam format 12 jam dan 24 jam. Selain itu, beberapa siswa cenderung lebih mudah memahami konsep waktu jika disertai dengan alat peraga yang nyata, seperti jam analog, dibandingkan dengan hanya menggunakan buku teks atau gambar. Tantangan lain yang dihadapi adalah keterbatasan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, serta kurangnya keterampilan guru dalam memanfaatkan media jam analog secara optimal dalam proses pembelajaran. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif, yang dapat membantu siswa untuk lebih cepat dan tepat dalam membaca waktu.

Penting untuk dicatat bahwa keterampilan membaca jam sangatlah vital bagi siswa di sekolah dasar. Tanpa kemampuan ini, mereka akan mengalami kesulitan dalam menjalani rutinitas sehari-hari mereka. Misalnya, siswa yang

tidak dapat membaca waktu dengan benar akan kesulitan mengikuti jadwal pelajaran, tidak tahu kapan harus beristirahat atau menyelesaikan tugas sekolah, dan mungkin merasa bingung dengan jadwal kegiatan sekolah mereka. Oleh karena itu, pengajaran keterampilan membaca jam yang efektif akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan belajar-mengajar dan perkembangan keterampilan matematika lainnya, seperti pemahaman pecahan waktu dan perhitungan waktu dalam kegiatan yang lebih kompleks.

Seiring dengan perkembangan teknologi, banyak media pembelajaran baru yang muncul, seperti jam digital, aplikasi berbasis elektronik, dan berbagai perangkat lainnya yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Namun, meskipun media-media ini memberikan kemudahan dalam pengajaran, media jam analog tetap memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh media digital. Salah satu keunggulan utama media jam analog adalah kemampuannya untuk memberikan pemahaman waktu yang lebih mendalam dan konkrit. Ketika siswa menggunakan jam analog, mereka tidak hanya melihat angka atau angka-angka digital, tetapi mereka melihat pergerakan fisik jarum-jarum yang bergerak secara nyata, yang memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai konsep waktu.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Aisyah, (2023) telah menunjukkan bahwa penggunaan media jam analog memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman siswa dalam membaca waktu. Mereka menemukan bahwa siswa yang menggunakan media jam analog lebih mampu memahami pembagian waktu dan hubungan antara jam dan menit secara

lebih baik daripada yang menggunakan media digital. Selain itu, penelitian oleh Rozikin & Putera, (2023:116) juga menunjukkan bahwa penggunaan media jam analog lebih efektif dalam mengajarkan keterampilan membaca jam dibandingkan dengan penggunaan media digital atau teknologi lainnya.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media jam analog tetap memiliki peran penting dalam mengajarkan keterampilan membaca jam pada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh media jam analog terhadap peningkatan keterampilan membaca jam pada siswa kelas 2 SD. Hasil penelitian terdahulu ini diharapkan juga dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengajaran di sekolah dasar, terutama dalam hal penggunaan media jam analog yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca jam pada siswa.

Dengan memperhatikan tantangan dan peluang yang ada, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memperkuat dasar pengajaran keterampilan membaca jam di sekolah dasar dan memberikan panduan yang lebih jelas bagi pendidik dalam memilih media pembelajaran yang tepat. Selain itu, diharapkan juga dapat membantu siswa lebih mudah memahami dan menguasai keterampilan ini untuk mendukung kegiatan belajar mereka sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pengaruh Media Jam Analog terhadap peningkatan keterampilan membaca

jam dalam pelajaran matematika pada Siswa kelas II SD Negeri 06 Nanga Nuar Tahun Ajaran 2024/2025?. Dari rumusan masalah umum tersebut dituliskan kedalam sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Media Jam Analog dalam meningkatkan keterampilan membaca jam pada Siswa Kelas II SD Negeri 06 Nanga Nuar Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Seberapa besar nilai keterampilan Siswa dalam Membaca Jam sebelum dan setelah menggunakan Media Jam Analog dalam pelajaran matematika pada siswa kelas II SD Negeri 06 Nanga Nuar Tahun ajaran 2024/2025?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan membaca jam pada Siswa Kelas II SD Negeri 06 Nanga Nuar Tahun Ajaran 2024/2025 sebelum dan sesudah penerapan media jam analog?
4. Seberapa besar peningkatan keterampilan membaca jam pada Siswa Kelas II SD Negeri 06 Nanga Nuar Tahun Ajaran 2024/2025 setelah penerapan media jam analog?
5. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan Media jam analog dalam meningkatkan keterampilan membaca jam pada Siswa Kelas II SD Negeri 06 Nanga Nuar Tahun Ajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian umum dalam penelitian ini adalah: Mengetahui bagaimana Pengaruh Media Jam Analog terhadap keterampilan membaca jam pada Siswa kelas II SD Negeri 06 Nanga Nuar Tahun Ajaran 2024/2025. Dari

tujuan penelitian umum tersebut dituliskan kedalam sub-sub tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui Penerapan Media Jam Analog dalam meningkatkan keterampilan membaca jam pada Siswa Kelas II SD Negeri 06 Nanga Nuar Tahun Ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui seberapa besar nilai Keterampilan Siswa dalam Membaca Jam sebelum dan setelah menggunakan Media Jam Analog pada siswa kelas II SD Negeri 06 Nanga Nuar Tahun ajaran 2024/2025
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dalam keterampilan membaca jam pada Siswa Kelas II SD Negeri 06 Nanga Nuar Tahun Ajaran 2024/2025 sebelum dan sesudah penerapan media jam analog.
4. Mengetahui Seberapa besar peningkatan keterampilan membaca jam pada Siswa Kelas II SD Negeri 06 Nanga Nuar Tahun Ajaran 2024/2025 setelah penggunaan media jam analog.
5. Mengetahui Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan Media jam analog dalam meningkatkan keterampilan membaca jam pada Siswa Kelas II SD Negeri 06 Nanga Nuar Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan Kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran Matematika dengan menggunakan Media Jam Analog.

- b. Menambah Literatur tentang efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan ketrampilan membaca jam pada siswa sekolah dasar.
- c. Memperkuat konsep bahwa media pembelajaran yang konkret dan berdasarkan pengalaman nyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan referensi untuk peneliti lanjutan terkait penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan ketrampilan, siswa khususnya di jenjang pendidikan dasar.

b. Bagi Guru

Memberikan panduan bagi Guru untuk menggunakan Media Jam Analog sebagai alat bantu dalam pembelajaran Matematika yang lebih Efektif dan menarik

c. Bagi Siswa

Membantu siswa memahami konsep waktu dengan lebih dengan lebih mudah, meningkatkan motivasi, serta keterampilan membaca jam mereka.

d. Bagi Sekolah

Menyediakan Rekomendasi inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan Matematika.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2024:39). Berdasarkan judul yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dapat ditarik variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independen (X) → Media jam analog

Dalam penelitian ini variabel independen adalah media jam analog, yaitu alat bantu pembelajaran berbentuk jam dengan jarum pendek sebagai penunjuk jam dan jarum panjang sebagai penunjuk menit. Media ini digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa mengenali dan memahami konsep waktu secara konkret. Dengan bantuan media jam analog, siswa dapat belajar membaca dan menunjukkan waktu melalui pendekatan visual yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif mereka.

2. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel

terikat . Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel (Y) adalah Peningkatan keterampilan membaca jam, yang difokuskan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam memahami dan mengaplikasikan konsep waktu dalam matematika.

Variabel dependen (Y) → Keterampilan membaca jam

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah keterampilan membaca jam, yaitu kemampuan siswa kelas II SD Negeri 06 Nanga Nuar dalam menyebutkan, menunjukkan, dan memahami waktu yang ditunjukkan oleh jam analog. Keterampilan ini mencakup tiga aspek utama yaitu, aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Aspek kognitif mencerminkan pemahaman siswa terhadap posisi jarum jam dan satuan waktu, serta kemampuan dalam menghitung durasi atau selisih waktu. Aspek afektif berkaitan dengan sikap siswa terhadap waktu, seperti kedisiplinan dan kesadaran dalam memanfaatkan waktu sehari-hari. Sedangkan aspek psikomotorik terlihat dari keterampilan siswa dalam menunjukkan waktu tertentu dengan memutar jarum jam secara tepat.

F. Definisi Operasional

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, berikut adalah Definisi Operasional dari variabel-variabel yang digunakan:

1. Media Jam Analog

Media jam analog dalam penelitian ini adalah alat bantu pembelajaran berupa jam analog yang terdiri dari jarum jam (Jarum pendek dan panjang) serta angka-angka pada lingkaran jam. Media ini digunakan untuk membantu anak-anak, khususnya siswa kelas 2 SD, memahami konsep waktu melalui visualisasi langsung dengan memperlihatkan pergerakan jarum dan hubungan antara angka-angka pada jam. Jam analog memberikan gambaran yang lebih konkret tentang bagaimana waktu berjalan.

2. Keterampilan Membaca Jam

Keterampilan membaca jam adalah kemampuan siswa dalam memahami, menyebutkan, serta menunjukkan waktu menggunakan media jam analog. Keterampilan ini diukur melalui tiga aspek. Pertama aspek kognitif, yaitu kemampuan siswa dalam membaca waktu yang ditunjukkan oleh jarum jam dan menghitung selisih waktu antara dua aktivitas. Kedua aspek afektif, yaitu kemampuan sikap siswa dalam menghargai waktu, seperti datang tepat waktu, menyelesaikan tugas sesuai jadwal dan menunjukkan tanggung jawab terhadap penggunaan waktu sehari-hari. Ketiga aspek psikomotorik, yaitu kemampuan siswa

dalam menunjukkan waktu secara tepat melalui kegiatan langsung dengan media jam analog

3. Pelajaran Matematika Materi Bab 3 Durasi dan Waktu (Lama Waktu)

Konsep durasi dan waktu selaras dengan penggunaan media jam analog dan pengembangan keterampilan membaca jam, karena siswa akan memahami dan mengukur waktu secara konkret melalui praktik langsung.